

**STUDI PENETAPAN DAUR PADA KELAS PERUSAHAAN PINUS PENGHASIL
KAYU PERKAKAS DAN GETAH**

(Kasus di Bagian Hutan Lumbr, KPH Banyumas Barat, Perum Perhutani Unit I Jawa
Tengah)

Oleh :

Alpha Liana Yuvita Rahma¹

Djoko Suharno Radite²

Djoko Soeprijadi³

INTISARI

Pengelolaan hutan tanaman pinus bertujuan untuk mendapatkan hasil hutan berupa getah dan kayu dengan tetap menjamin kelestarian hutan. Salah satu aspek penting yang sangat berpengaruh pada kelestarian hutan tanaman adalah penentuan daur. Panjang pendeknya daur yang ditetapkan sangat menentukan besarnya etat yang dihasilkan, sehingga mempengaruhi pendapatan yang akan diterima perusahaan.

Penelitian ini dilaksanakan di Bagian Hutan Lumbr, KPH Banyumas Barat. Tujuan penelitian adalah memperoleh model penduga dinamika produksi kayu dan model penduga produksi getah dari hasil analisis regresi. Kedua model tersebut digunakan untuk menyusun simulasi dinamika tegakan dengan berbagai skenario daur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daur 40 tahun lebih disarankan untuk diterapkan pada kelas perusahaan pinus. Pada daur 40 tahun didapatkan rata-rata volume tegakan tinggal dengan variasi produksi yang lebih rendah dan produksi getah tertinggi.

Kata kunci: model pendugaan, simulasi dinamika tegakan, daur

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Pembimbing I, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

³ Dosen Pembimbing II, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

STUDI PENETAPAN DAUR PADA KELAS PERUSAHAAN PINUS PENGHASIL KAYU PERKAKAS DAN GETAH

ALPHA LIANA YUVITA RAHMA, Djoko Suharno Radite, Djoko Soeprijadi

Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ROTATION DETERMINATION ON PINE PLANTATION FOR WOOD AND RESIN PRODUCTION

(Study on Perum Perhutani Plantation, BH Lumir, Unit I Central Java, KPH Banyumas
Barat)

By :

Alpha Liana Yuvita Rahma¹
Djoko Suharno Radite²
Djoko Soeprijadi³

ABSTRACT

Pine plantation management purposed for producing sustain forest product such as resin and wood. One of the most important aspects which influence significantly on plantation sustainability is the stand rotation determination. The stand rotation affect the annual allowable cut produced and company income.

This research was taken at Lumir Forest Unit, KPH Banyumas Barat, aimed for obtaining dynamic wood production model and resin production model. Regression analysis used for building these models. The models that was created, then used for constructing stand dynamic simulation with some rotation scenarios.

The results showed that 40 year rotation is acceptable for wood and resin production. This rotation result the highest resin production with minimum annual stock (wood and resin) variation.

Keywords : Allegation Model, Stand Dynamic Simulation, Stand Rotation

1 Student of Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

2 Lecturer of thesis counselor I, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

3 Lecturer of thesis counselor II, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University